

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dari pelaksanaan asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada Ny. R dengan Hiperemesis Gravidarum di Ruang Rawat Inap Rohana Kudus Rumah Sakit Tk III Dr. Reksodiwiryo Padang pada tanggal 16 April 2023 - 19 April 2024 dapat disimpulkan:

1. Pengkajian Keperawatan

Pada fase pengkajian dilakukan adalah pengumpulan data menggunakan format pengkajian asuhan keperawatan yang berguna untuk menegakkan diagnosa. Faktor utama kelancaran dalam melakukan pengkajian karena adanya sikap kooperatif dari Ny. R dan keluarga. Pengkajian asuhan keperawatan pada klien dengan Hiperemesis Gravidarum dapat dilakukan dengan baik dan mengalami sedikit kesulitan dalam mengumpulkan data

2. Diagnosa Keperawatan

Pada diagnosa asuhan keperawatan pada klien dengan Hiperemesis Gravidarum didapatkan 3 diagnosa ditinjau kasus yaitu:

1. Nausea berhubungan dengan kehamilan (D.0076)
2. Gangguan rasa nyaman berhubungan dengan Gangguan adaptasi kehamilan (D.0074)
3. Disfungsi Motilitas Gastrointestinal b/d asupan enteral (D.0021)

3. Intervensi Keperawatan

Pada perencanaan asuhan keperawatan pasien Hiperemesis Gravidarum di Ruangan Kebidanan Rumah Sakit Tk III Dr. Reksodiwiryo Padang Tahun

2024. Semua perencanaan dapat diterapkan pada tinjauan kasus sesuai dengan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia dan Standar luaran Keperawatan Indonesia, walaupun ada beberapa rencana tidak dapat diterapkan.

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi adalah kegiatan dalam melaksanakan rencana tindakan yang telah ditentukan dengan maksud agar dapat mencapai kriteria hasil. Pada implementasi asuhan keperawatan pasien ibu hamil dengan Hiperemesis Gravidarum di Ruang Kebidanan Rumah Sakit Tk III Dr. Reksodiwiryono Padang tahun 2024 hampir semua dapat dilakukan, namun ada beberapa rencana tindakan yang peneliti tidak lakukan karena sudah ada dibuku dokumentasi dan alat yang tidak cukup sehingga peneliti hanya bisa melanjutkan yang sudah ada, diantaranya intervensi yang tidak dapat dilakukan yaitu,

- Identifikasi isyarat nonverbal ketidaknyamanan (mis, anak-anak, dan mereka yang tidak dapat berkomunikasi secara efektif sedangkan klien bisa berkomunikasi dengan baik
- Identifikasi antiemetic untuk mencegah mual (kecuali mual pada kehamilan sedangkan klien mual karena kehamilan
- Berikan makanan dalam jumlah kecil dan menarik tidak dilakukan karena perawat sudah berkolaborasi dengan ahli gizi dan sudah disiapkan oleh ahli gizi
- Ajarkan diet yang diprogramkan tidak dilakukan karena klien tidak dianjurkan untuk diet

- Kolaborasi pemberian medikasi sebelum makan (mis, Pereda nyeri, antiemetic) tidak dilakukan karna klien sudah ada jadwal untuk pemberian obat

5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi pada pasien dengan Hiperemesis Gravidarum di Ruang Kebidanan Rumah Sakit Tk III Dr Reksodiwiry Padang Tahun 2024 dapat dilakukan dengan baik. Adapun hasil evaluasi yang di dapatkan masalah yang terjadi pada Ny. R sudah teratasi semua.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Pasien dan keluarga

Diharapkan pasien dan keluarga untuk dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman mengenai hyperemesis gravidarum dan pentingnya dukungan selama kehamilan

6.2.2 Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah daftar bacaan yang akan dijadikan sumber referensi untuk menambah wawasan mahasiswa khususnya dalam asuhan keperawatan khususnya pada pasien dengan masalah Hiperemesis Gravidarum

6.2.3 Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai panduan dasar bagi peneliti berikutnya agar lebih mahir dalam melakukan asuhan keperawatan utamanya pada pasien dengan Hiperemesis Gravidarum.

6.2.4 Bagi Institusi Rumah Sakit

Institusi rumah sakit diharapkan untuk bisa membuat data pada satu tempat dan memberikan layanan yang baik dan menjaga hubungan kerja yang harmonis antara tim Kesehatan dan pasien. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas perawatan yang optimal, serta untuk memperhatikan keluhan- keluhan pasien guna mencegah terjadinya kejadian yang tidak diinginkan.